



Universitas  
**TEUKU UMAR**  
Source of Inspiration



**RENCANA STRATEGIS**  
**INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI DAN HERBAL PARK**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Disusun Oleh:  
**TIM IBT & HP**

## **KATA PENGANTAR**

---

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Teknologi Tepat Guna (TTG) ini dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan bagian dari upaya sistematis dalam mengarahkan langkah-langkah strategis pengembangan inkubasi bisnis serta pemanfaatan teknologi tepat guna yang berkelanjutan, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat maupun dunia usaha.

Penyusunan Renstra ini berlandaskan pada komitmen untuk menjawab tantangan internal dan eksternal, baik dalam bentuk dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan penguatan kapasitas usaha kecil dan menengah, maupun tuntutan peningkatan daya saing ekonomi daerah dan nasional. Oleh karena itu, dokumen ini tidak hanya memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, tetapi juga strategi implementasi yang terukur dan berorientasi pada hasil.

Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi tolok ukur adalah tersedianya dokumen rencana strategis pengembangan inkubasi bisnis dan teknologi tepat guna. IKU ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas, menjadi pedoman dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan berada dalam kerangka yang konsisten, efektif, dan efisien.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran, data, maupun masukan konstruktif sehingga dokumen ini dapat tersusun secara komprehensif. Semoga Renstra ini dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung pengembangan inkubasi bisnis dan teknologi tepat guna, serta memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan perekonomian nasional.

Akhir kata, semoga dokumen Renstra ini dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan, serta menjadi landasan dalam mewujudkan tata kelola pengembangan inkubasi bisnis dan teknologi tepat guna yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
NOMOR : 571/UN59/OT.00.00/2025

TENTANG

PENETAPAN PENGURUS INKUBATOR BISNIS DAN HERBAL PARK  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan Upaya Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Program-Program Inkubator Bisnis dan Herbal Park Universitas Teuku Umar sebagai bagian dari Penguatan Ekosistem Inovasi Bisnis, maka perlu ditetapkan Pengurus untuk hal tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar tentang Penetapan Pengurus Inkubator Bisnis dan Herbal Park Universitas Teuku Umar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
8. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
9. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
10. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);

11. Peraturan . f

## I. PROFIL IBT & HP

### 1.1 Visi

Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

*“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam bidang Inkubator Bisnis Teknologi dan Herbal Park yang mendukung kemajuan sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”.*

Visi Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar menegaskan tekadnya untuk menjadi *sumber inspirasi dan referensi* dalam bidang Inkubator Bisnis Teknologi dan Herbal Park, khususnya dalam mendukung kemajuan sektor *agro and marine industries*. Cakupan pencapaian visi ini ditetapkan secara bertahap, yaitu di tingkat regional pada tahun 2025, nasional pada 2040, dan internasional pada 2060. Visi ini tidak hanya ambisius, tetapi juga logis karena dirumuskan berdasarkan potensi lokal Aceh Barat Selatan yang kaya akan sumber daya agraria dan kelautan, sehingga IBT & HP dapat mengembangkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri sekitar.

**Tabel 1. Daftar istilah dalam Visi**

No	Terminologi	Definisi
<b>1</b>	<b>Visi:</b>	
	1) Inspirasi	Inspiration is a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas. (Collinsdictionary)
	2) Referensi	Reference is the act of consulting someone or something in order to get information or advice.
<b>2</b>	<b>Via:</b>	
	1) Ilmu Pengetahuan	Science is the systematic study of the nature and behaviour of the material and physical universe, based on observation, experiment, and measurement, and the formulation of laws to describe these facts in general terms (Collinsdictionary)
	2) Teknologi	Technology refers to methods, systems, and devices which are the result of scientific knowledge being used for practical purposes. (Collinsdictionary)
	3) Bisnis	Business is work relating to the production, buying, and selling of goods or services. (Collinsdictionary)
<b>3</b>	<b>Sektor</b>	
	1) Agro Industry	relating to production (as of power for industry and water for irrigation) for both industrial and agricultural purposes. (merriam-webster)
	2) Marine	Marine is used to describe things relating to the sea or to the animals and plants that live in the sea.

		(Collinsdictionary)
	3) Industry	Industry is the work and processes involved in collecting raw materials, and making them into products in factories. (Collinsdictionary)
<b>4</b>	<b>Cakupan wilayah dan tahun</b>	
	1) Regional (2025)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2025 pada peringkat regional yang meliputi wilayah Indonesia bagian barat.
	2) Nasional (2040)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2040 pada peringkat nasional yang meliputi wilayah Indonesia.
	3) Internasional (2060)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2060 pada peringkat Internasional.
<b>5</b>	<b>Bentuk Riset</b>	
	1) Inovatif	An innovative person introduces changes and new ideas. (Collinsdictionary)
	2) Kreatif	A creative person has the ability to invent and develop original ideas, especially in the arts. (Collinsdictionary)
	3) Daya saing tinggi	A competitive person is eager to be more successful than other people.

## 1.2 Misi

Visi Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan ekosistem inkubasi bisnis yang mendukung lahirnya startup dan UMKM berbasis agro dan marine industries melalui pendampingan, pelatihan, serta penyediaan fasilitas inkubasi yang terintegrasi.
2. Merancang dan menerapkan model bisnis yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis potensi lokal untuk memperkuat kemandirian program tenant dan unit usaha di lingkungan Inkubator dan Herbal Park.
3. Memperluas jejaring kemitraan strategis dan membangun citra positif Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park melalui publikasi, promosi, dan kerja sama dengan institusi pemerintah, swasta, akademik, dan komunitas.
4. Menyediakan dan mengembangkan dukungan teknologi tepat guna yang dapat mempercepat proses inovasi, produksi, dan pengolahan dalam sektor agro dan marine industries, serta mendukung komersialisasi produk inovatif.
5. Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan visibilitas, daya saing, serta akses pasar produk-

produk tenant dan hasil riset inovatif Herbal Park di tingkat regional, nasional, dan internasional.

6. Mengelola dan mengembangkan taman herbal sebagai pusat konservasi, edukasi, dan budidaya tanaman herbal unggulan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam lokal.
7. Mendorong terciptanya produk-produk herbal inovatif melalui riset dan pengembangan, serta mengelola proses hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah dan komersialisasi hasil riset secara berkelanjutan

### **1.3 Tujuan Strategis**

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

#### **1. Divisi Inkubator**

- Mewujudkan ekosistem inkubasi bisnis yang mendukung tumbuhnya startup dan UMKM berbasis agro dan marine industries.
- Menyediakan layanan inkubasi (pelatihan, mentoring, akses pendanaan, dan legalitas) secara terpadu dan berkelanjutan.
- Menghasilkan tenant unggulan yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.

#### **2. Divisi Bisnis**

- Mengembangkan model bisnis inovatif yang sesuai dengan potensi lokal dan tren industri.
- Meningkatkan kemampuan tenant dalam manajemen keuangan, produksi, dan distribusi secara profesional.
- Mewujudkan unit bisnis Inkubator dan Herbal Park sebagai sumber pendapatan alternatif institusi.

#### **3. Divisi Humas dan Kerja Sama**

- Membangun kemitraan aktif dengan pemerintah, industri, akademisi, media, dan masyarakat.
- Meningkatkan eksistensi dan citra positif Inkubator dan Herbal Park melalui strategi komunikasi dan branding yang efektif.
- Memperluas peluang kerja sama nasional dan internasional untuk

mendukung pengembangan riset, bisnis, dan pemasaran.

#### 4. Divisi Teknologi

- Menyediakan fasilitas dan teknologi pendukung untuk proses inkubasi, produksi, dan hilirisasi produk berbasis agro dan herbal.
- Mendorong transfer teknologi dari hasil riset ke praktik bisnis dan masyarakat.
- Memperkuat kolaborasi dengan pusat riset dan lembaga teknologi dalam dan luar negeri.

#### 5. Divisi Pemasaran

- Meningkatkan akses dan penetrasi pasar produk hasil inkubasi dan herbal secara lokal, nasional, hingga internasional.
- Mengembangkan platform pemasaran digital dan strategi promosi yang tepat sasaran.
- Menumbuhkan brand awareness produk dan jasa dari tenant dan unit Herbal Park.

#### 6. Divisi Pengembangan Taman dan Hulu Herbal Park

- Membangun dan mengelola taman herbal sebagai pusat edukasi, pelestarian, dan sumber bahan baku herbal berkualitas.
- Mengembangkan sistem budidaya tanaman herbal yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi.
- Mendukung ketersediaan bahan baku untuk kegiatan hilirisasi dan riset.

#### 7. Divisi Inovasi dan Hilirisasi Herbal Park

- Menghasilkan produk herbal inovatif yang memiliki nilai tambah tinggi dan berdaya saing.
- Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi produk komersial melalui proses legalisasi, standarisasi, dan sertifikasi.
- Mewujudkan laboratorium Herbal Park sebagai pusat unggulan inovasi dan pengembangan produk agroherbal.

### 2.2 Sasaran Strategis/Program

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Program Kemdikbud atau Strategis Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran  
Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Program berbasis *outcome*. Target Indikator Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

Pedoman dan aturan yang mengatur terkait pelaksanaan tugas dan fungsi IBT Universitas Teuku Umar, dilakukan sesuai ketentuan dan landasan hukum sebagai berikut:

1. UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yaitu mengatur sistem nasional riset, pengembangan, dan penerapan IPTEK; menjadi dasar IBT dalam mendorong komersialisasi hasil riset dan inovasi.
2. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025, yaitu menetapkan RPJPN 2005–2025; IBT berperan mendukung pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan dan inovasi.
3. UU 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu mengatur pembinaan UMKM; IBT wajib memberikan pendampingan, akses modal, dan pemasaran kepada tenant.
4. Perpres No.35 Tahun 2007 tentang Pengalokasian Sebagian Pendapatan Badan Usaha Untuk Peningkatan Kemampuan Perekayaan, Inovasi dan Difusi Teknologi, yaitu mendorong dunia usaha mengalokasikan pendapatan untuk pengayaan dan difusi teknologi; IBT dapat menjadi mitra pengelola dana inovasi.
5. Perpres No.32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025, yaitu MP3EI 2011–2025; IBT diarahkan untuk memperkuat sektor unggulan seperti agro, maritim, dan herbal, yaitu MP3EI 2011–2025; IBT diarahkan untuk memperkuat sektor unggulan seperti agro, maritim, dan herbal.
6. PP No. 20 Tahun 2005 Tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Litbang Kewajiban melakukan alih teknologi kekayaan intelektual/ hasil litbang. Dalam pelaksanaan alih

teknologi lemlitbang & perguruan tinggi wajib membentuk unit kerja pengelola alih teknologi, yaitu mengatur kewajiban alih teknologi hasil litbang; IBT menjadi unit pengelola alih teknologi di perguruan tinggi.

7. Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2012 tentang bantuan teknis Penelitian dan Pengembangan Kepada Badan Usaha, yaitu mengatur bantuan teknis riset dan pengembangan kepada badan usaha; IBT berfungsi sebagai penghubung universitas-industri.
8. Perpres No.27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha, yaitu mengatur pengembangan inkubator wirausaha; menegaskan fungsi IBT sebagai penyedia fasilitas, pendampingan, akses modal, dan jaringan.
9. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor: 571/UN59/OT.00.00/2025 tentang Penetapan Pengurus Inkubator Bisnis dan Herbal Park Universitas Teuku Umar, yaitu menetapkan struktur organisasi, pengurus, dan pembagian tugas IBT & Herbal Park di UTU.

## II. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN

### 2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kemdikbud

#### 2.1.1 Arah Kebijakan Kemendikbud

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 14.



**Gambar 15. Kebijakan Merdeka Belajar**  
(Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020)

Gambar 14 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- ✓ Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- ✓ Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- ✓ Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- ✓ Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori: (1) ekosistem pendidikan; (2) guru; (3) pedagogi; (4) kurikulum; dan (5) sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti merekalah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan

tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- ✓ pembukaan program studi baru;
- ✓ sistem akreditasi perguruan tinggi;
- ✓ perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- ✓ hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

### **1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan**

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

- ✓ Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
- ✓ Meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai *platform* pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
- ✓ Meningkatkan peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi;
- ✓ Menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah; dan
- ✓ Mendorong kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam pendidikan tinggi.

### **2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan adalah: (1) jumlah perguruan tinggi kelas dunia bertambah; dan (2) pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas dan diakui industri.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan penjaminan mutu adalah:

- ✓ Menyederhanakan sistem akreditasi perguruan tinggi menjadi bersifat otomatis bagi yang sudah terakreditasi, dan tidak ada penurunan indikator mutu bagi seluruh peringkat akreditasi, dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat; dan
- ✓ Mengembangkan lembaga akreditasi mandiri yang melibatkan pengguna (DU/DI, profesi, asosiasi) dan berstandar internasional serta bersifat sukarela.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan proses pembelajaran adalah:

- ✓ Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di perguruan tinggi, melalui *experiential learning* di industri dan UKM, magang di perusahaan/pemerintahan/ lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan; dan
- ✓ Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

- ✓ Mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*;
- ✓ Merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN dengan menjadi PTN BH;
- ✓ Meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
- ✓ Menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan hadirnya perguruan tinggi tingkat dunia dan pembinaan perguruan tinggi lain yang sedang berkembang;
- ✓ Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- ✓ Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan

nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;

- ✓ Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- ✓ Meningkatkan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
- ✓ Membangun *Science Techno Park* di 5 (lima) universitas: UGM, UI, ITB, IPB, dan ITS;
- ✓ Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam '*pentahelix*' untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
- ✓ Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
- ✓ Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional;
- ✓ Mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerjasama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
- ✓ Mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
- ✓ Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
- ✓ Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

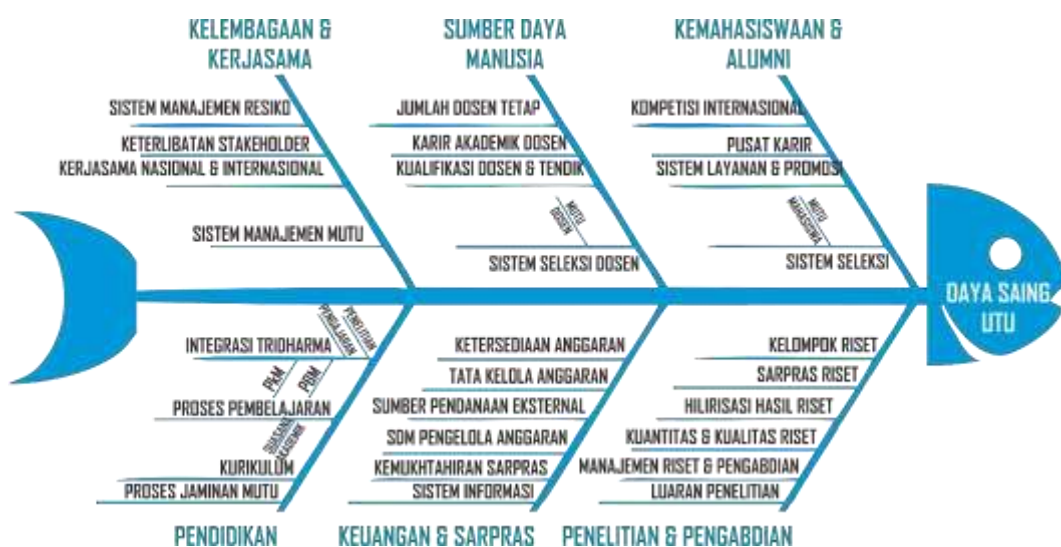
## 2.2. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar

Kebijakan dan strategi jangka panjang UTU telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU tahun 2015-2060. Adapun kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ✓ Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- ✓ Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.
- ✓ Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdisipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya.
- ✓ Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi.
- ✓ Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (enterpreneurship) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
- ✓ Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.

- ✓ Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

Kebijakan tersebut lahir berdasarkan analisis Ishikawa untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UTU untuk mencapai VMTS dalam persaingan semakin ketat di dalam industri pendidikan. Langkah-langkah strategis yang diwujudkan untuk diimplementasikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 16. Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU**

Berdasarkan pada Gambar 15 menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing UTU yaitu, (1) Pendidikan; (2) Penelitian & Pengabdian; (3) Kelembagaan & Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan & SARPRAS; dan (6) Kemahasiswaan & Alumni.

Gambar 16 juga menjelaskan bahwa pada tulang ikan pendidikan yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah proses penjaminan mutu, penyesuaian kurikulum dengan perkembangan lingkungan yang cenderung senantiasa berubah (*link and match*), integrasi tridharma dan proses pembelajaran yang memenuhi SNIKTI. Sementara itu pada tulang ikan penelitian dan pengabdian perlu peningkatan jumlah kelompok riset

luaran penelitian dan diimbangi oleh SARPRAS riset sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset yang diharapkan akan menghasilkan hilirisasi dari luaran penelitian. Hal ini juga perlu secara berkala mereview proses manajemen riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UTU memiliki manajemen riset yang efektif untuk mendukung daya saing dalam rangka mencapai VMTS UTU. Sesungguhnya dengan menerapkan secara lebih ketat SOP yang telah dimiliki UTU melalui ISO 9001:2015 maka akan lebih efektif proses administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya Gambar 15 juga menjelaskan tentang pentingnya tulang ikan kelembagaan dan kerjasama. Untuk mencapai VMTS diperlukan dukungan berbagai pihak dan perlu meningkatkan sinergitas dengan pihak-pihak stakeholder lainnya. Ini perlu dilakukan antara lain menyangkut tentang bagaimana pelayanan pendidikan dan penelitian agar bisa mewujudkan melalui proses kerjasama yang intens baik di peringkat nasional maupun internasional. Tulang ikan sumber daya manusia juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing Universitas Teuku Umar dalam menuju pencapaian VMTS terutama yang menyangkut ketercukupan dosen tetap, mekanisme perekrutan dosen dan tenaga pendidikan serta memfasilitasi peningkatan karir dosen agar motivasi kerja dosen dan tendik terus meningkat.

Gambar 15 juga menjelaskan pentingnya tulang ikan keuangan dan SARPRAS untuk mendukung daya saing UTU. Agar proses tridharma perguruan tinggi UTU (pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) berfungsi dengan baik untuk mendukung daya saing UTU maka diperlukan peningkatan terus menerus dalam tata kelola keuangan yang mungkin saja perlu dilakukan *review* secara berkala untuk melakukan reformasi birokrasi jika ada yang menghambat proses pelayanan keuangan, dan mengimplementasikan ISO 9001:2015 yang telah dimiliki UTU. Tulang ikan yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai VMTS UTU adalah menyangkut tentang proses rekrutmen mahasiswa yang selama ini telah melakukan proses rekrutmen melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Kemudian perlu

mengimplementasikan kampus merdeka belajar merdeka kepada mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di bidang-bidang tertentu di luar prodinya dan juga diluar universitas, dan memberikan ruang yang seluas-luanya kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan telah dibentuknya pusat karir dan tracer study di UTU akan memudahkan calon sarjana dan alumni untuk mendapat informasi tentang peluang kerja. UTU juga memiliki Inkubator Bisnis dan Teknologi yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk melahirkan usaha baru dengan mengkoneksikan mereka dengan pihak perbankan serta menggali ide-ide baru yang dapat dikembangkannya.

Dalam rangka mendukung ketercapaian 3 (tiga) Sasaran Program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut, UTU telah merancang berbagai Sasaran Kegiatan (SK) beserta dengan Indikator Kinerja Keegiatannya (IKK). SK dan IKK tersebut terbagi menjadi 5 (lima) fokus bidang kegiatan, yaitu Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, Umum, dan Keuangan.

3.1.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Akademik terdiri dari 19 SK dan 63 IKK, yaitu:

*SK A.1 - Meningkatnya peringkat UTU berdasarkan pemeringkatan kemdikbud*

IKK A.1.1 - Peringkat Universitas Teuku Umar

*SK A.2 - Meningkatnya Dukungan Pembelajaran yang Relevan dan Berkualitas*

IKK A.2.1 - Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Program Proyek Kemanusiaan

IKK A.2.2 - Jumlah Mahasiswa Mengajar di Sekolah

IKK A.2.3 - Jumlah Program Studi Penyelenggara Uji Kompetensi

IKK A.2.4 - Jumlah Dokumen Instrumen Uji Kompetensi

IKK A.2.5 - Jumlah Kerja Sama dalam dan Luar Negeri dengan PT dan Dunia Industry

IKK A.2.6 - Peningkatan Kemampuan Teknis Tenaga Kependidikan

IKK A.2.7 - Pengembangan Sistem Informasi Administrasi dan Pendidikan

IKK A.2.8 - Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring

IKK A.2.9 - Jumlah Program Studi yang Melaksanakan Kampus Merdeka

*SK A.3 - Meningkatnya Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka*

IKK A.3.1 - Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan

*SK A.4 - Layanan Dukungan Manajemen Program Pembelajaran*

IKK A.4.1 - Jumlah Layanan Mahasiswa

IKK A.4.2 - Jumlah Layanan Dosen

IKK A.4.3 - Jumlah Layanan Data

IKK A.4.4 - Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

IKK A.4.5 - Jumlah Layanan Administrasi dan Arsip Akademik

*SK A.5 - Dosen melengkapi bahan Pembelajaran Berorientasi KKNI/Kampus Merdeka*

IKK A.5.1 - Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran

IKK A.5.2 - Jumlah dosen yang menyusun Bahan Ajar

*SK A.6 - Peninjauan kurikulum*

IKK A.6.1 - Jumlah kegiatan workshop peninjauan kurikulum masing-masing prodi

*SK A.7 - Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung*

IKK A.7.1 - Jumlah daya tampung mahasiswa

IKK A.7.2 - Jumlah calon mahasiswa ikut seleksi masuk

*SK A.8 - Meningkatnya pelayanan laboratorium terpadu UTU*

IKK A.8.1 - Jumlah Praktikum mata Kuliah Yang diselenggarakan

IKK A.8.2 - Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Dosen

IKK A.8.3 - Penggunaan fasilitas laboratorium untuk Mahasiswa

IKK A.8.4 - Jumlah produk inovasi yang dihasilkan

IKK A.8.5 - Jumlah layanan yang tersedia untuk pihak ketiga

*SK A.9 - Meningkatnya Pelayanan di UPT. Perpustakaan UTU*

IKK A.9.1 - Stastik Pengunjung Pustaka

IKK A.9.2 - Jumlah Pimjaman Pustaka dan Pengembalian Buku

IKK A.9.3 - Keterpakaian Koleksi Buku

*SK A.10 - Meningkatnya Kualitas Mutu di UTU*

IKK 1.1 - Jumlah standar mutu UTU

IKK 1.2 - Jumlah Prodi memiliki standar mutu prodi

IKK 1.3 - Jumlah Prodi memiliki dokumen LED tahunan

IKK 1.4 - Jumlah Fakultas memiliki dokumen mutu

IKK 1.5 - jumlah Prodi yang melaksanakan 24 standar mutu (dasar)

*SK A.11 - Meningkatnya pengendalian mutu Internal UTU*

IKK A.11.1 - Jumlah prodi yang di audit internal

IKK A.11.2 - Jumlah Auditor Internal mutu UTU

IKK A.11.3 - Jumlah Auditor ISO Internal dengan sertifikat kompetensi

IKK A.11.4 - Jumlah dokumen Instrumen audit internal dan Audit ISO 9001 : 2015 dan ISO 21001 : 2018

IKK A.11.5 - Jumlah Monev Pembelajaran pada Prodi lingkup UTU

*SK A.12 - Meningkatnya Kualitas dan Relevansi Pembelajaran melalui Pembaharuan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*

IKK A.12.1 - Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis merdeka belajar-kampus merdeka

IKK A.12.2 - Jumlah prodi yang memiliki dokumen evaluasi kurikulum

*SK A.13 - Meningkatnya Jurnal Ilmiah yang terakreditasi*

IKK A.13.1 - Jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA (Sinta 6 s/d 1)

IKK A.13.2 - Jumlah Jurnal Ilmiah UTU yang difasilitasi untuk diakreditasi

IKK A.13.3 - Jumlah Jurnal Ilmiah UTU yang akreditasinya meningkat

*SK A.14 - Meningkatnya sitasi karya ilmiah di SINTA*

IKK A.14.1 - Jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi

*SK A.15 - Mahasiswa melaksanakan Kuliah kerja nyata 20 sks*

IKK A.15.1 - KKN Reguler

IKK A.15.2 - KKN Kebangsaan

IKK A.15.3 - KKN Nasional

IKK A.15.4 - KKN Tematik

*SK A.16 - Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari Hasil Litbang Perguruan Tinggi*

IKK A.16.1 - Hak Cipta

IKK A.16.2 - Paten dan Paten Sederhana

IKK A.16.3 - Perlindungan Varietas Tanaman

*SK A.17 - Meningkatnya' Jumlah Kekayaan Intelektual untuk Didanai dan Didaftarkan*

IKK A.17.1 - Jumlah Merek yang didaftarkan

IKK A.17.2 - Jumlah Indikasi Geografis yang didaftarkan

IKK A.17.3 - Jumlah Desain Industri yang didaftarkan

IKK A.17.4 - Jumlah DTSLT yang didaftarkan

IKK A.17.5 - Jumlah Rahasia Dagang yang didaftarkan

*SK A.18 - Meningkatnya kualitas pembelajaran d University Farm*

IKK A.18.1 - Jumlah program yang dikelola UF

IKK A.18.2 - Jumlah mahasiswa yang praktik di UF

*SK A.19 - Meningkatnya Kapasitas Bahasa Inggris Civitas Akademika Universitas Teuku Umar*

- IKK A.19.1 - Jumlah Dosen mengikuti kursus Bahasa Inggris
- IKK A.19.2 - Jumlah mahasiswa lulus passing grade TOEFL > 450
- IKK A.19.3 - Jumlah media dan bahan pembelajaran Bahasa Inggris Self-Access
- IKK A.19.4 - Terbentuknya TUK Resmi Bahasa Inggris

3.1.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kemahasiswaan terdiri dari 7 SK dan 30 IKK, yaitu:

*SK B.1 - Peningkatan Pembinaan Mental Kebangsaan Mahasiswa*

- IKK B.1.1 - Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- IKK B.1.2 - Pendidikan bela negara/Kewiraan/wawasan nusantara
- IKK B.1.3 - Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan softskill
- IKK B.1.4 - Pendidikan atau Gerakan anti korupsi
- IKK B.1.5 - Pendidikan atau Gerakan anti penyalahgunaan NAPZA
- IKK B.1.6 - Pendidikan atau Gerakan anti radikalisme
- IKK B.1.7 - Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual dan anti Perudungan
- IKK B.1.8 - Kampanye Kampus Sehat / Green Campus

*SK B.2 - Meningkatnya Penalaran, Kreatifitas, Minat dan Bakat Mahasiswa*

- IKK B.2.1 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional
- IKK B.2.2 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional
- IKK B.2.3 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Wilayah/Propinsi
- IKK B.2.4 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Kab/Kota
- IKK B.2.5 - Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Universitas/Lokal
- IKK B.2.6 - Tersedianya panduan system prestasi mahasiswa
- IKK B.2.7 - Jumlah Mahasiswa yang Direkognisi

*SK B.3 - Meningkatnya Layanan Kesejahteraan Mahasiswa*

- IKK B.3.1 - Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi
- IKK B.3.2 - Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA
- IKK B.3.3 - Jumlah mahasiswa peraih beasiswa prestasi

*SK B.4 - Meningkatnya kualitas kewirausahaan mahasiswa*

- IKK B.4.1 - jumlah mahasiswa berwirausaha
- IKK B.4.2 - jumlah tenant yang dibina

*SK B.5 - Meningkatnya pengembangan karakter mahasiswa dan pemahaman membaca Al Qur'an dengan baik dan benar*

- IKK B.5.1 - Persentase peningkatan mahasiswa dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar
- IKK B.5.2 - Persentase mahasiswa dalam mengikuti Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang meliputi Metode Iqra',

Metode Praktek Ibadah dan Fardhu Kifayah dan Metode Mentoring Akhlak dan Ketauhidan

IKK B.5.3 - Persentase mahasiswa Non-Muslim dalam beribadah di tempat ibadah menurut kepercayaan masing-masing

*SK B.6 - Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Profesionalitas Dosen MKU*

IKK B.6.1 - Rasio jumlah Dosen MKU dengan Jumlah Mahasiswa

IKK B.6.2 - Jumlah Mata Kuliah RPS yang diseragamkan

IKK B.6.3 - Jumlah Bahan Ajar yang dikembangkan bersama

*SK B.7 - Meningkatnya pengembangan karir mahasiswa dan lulusan mendapat pekerjaan yang layak*

IKK B.7.1 - Persentase mahasiswa mengikuti pengembangan karir

IKK B.7.2 - Persentase mahasiswa yang mengikuti seminar dan ekspo karir

IKK B.7.3 - Persentase lulusan yang melamar pekerjaan melalui CDC

IKK B.7.4 - Persentase lulusan yang mengisi tracer study

3.1.4 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari 13 SK dan 41 IKK, yaitu:

*SK C.1 - Jumlah Layanan Perencanaan dan penganggaran*

IKK C.1.1 - Dukumen Penyusunan Renstra Universitas Teuku Umar

IKK C.1.2 - Dokumen Penyusunan Kerangka Kinerja Tahunan (RKT) UTU

IKK C.1.3 - Dokumen Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

IKK C.1.4 - Dokumen Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU

IKK C.1.5 - Dokumen Perjanjian Kinerja Bagian Perencanaan

*SK C.2 - Layanan Sistem Monitoring dan Anggaran*

IKK C.2.1 - Mereview Dokumen Laporan Monev Pelaksanaan RKT UTU

IKK C.2.2 - Dokumen Penyusunan Laporan Monev DIPA Melalui SIMPROKA

*SK C.3 - Layanan Laporan Hasil Kerja*

IKK C.3.1 - Dokumen Penyusunan Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah

IKK C.3.2 - Dokumen Penyusunan Laporan Tahunan Rektor

*SK C.4 - Kerjasama Dalam Negeri*

IKK C.4.1 - Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Pendidikan Tinggi dalam Negeri

IKK C.4.2 - Evaluasi Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga dan Institusi Pemerintah dalam Negeri

IKK C.4.3 - Menindaklanjuti Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri

- IKK C.4.4 - Evaluasi kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Masyarakat dan Media dalam Negeri
- IKK C.4.5 - Menindaklanjuti jumlah kegiatan/Implementasi kerjasama dalam Negeri

*SK C.5 - Meningkatnya Kegiatan Kehumasan*

- IKK C.5.1 - Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam negeri
- IKK C.5.2 - Mengevaluasi kegiatan Kehumasan Luar Negeri

*SK C.6 - Jumlah Publikasi dan Informasi*

- IKK C.6.1 - Menindaklanjuti kegiatan kehumasan dalam Negeri
- IKK C.6.2 - Monev kegiatan kehumasan luar Negeri

*SK C.7 - Layanan dokumen perencanaan dan penganggaran*

- IKK C.7.1 - Kerangka Renstra UTU
- IKK C.7.2 - Kerangka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UTU
- IKK C.7.3 - Kerangka Target Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP)
- IKK C.7.4 - Kerangka Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan DIPA UTU
- IKK C.7.5 - Perjanjian Kinerja (PK) Subbagian Perencanaan

*SK C.8 - Layanan sistem monitoring dan evaluasi perencanaan dan anggaran*

- IKK C.8.1 - Laporan monev pelaksanaan RKT UTU
- IKK C.8.2 - Laporan monev pelaksanaan DIPA melalui SIMPROKA

*SK C.9 - Layanan pelaporan hasil kinerja*

- IKK C.9.1 - Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP)
- IKK C.9.2 - Laporan tahunan Rektor

*SK C.10 - Meningkatnya jumlah Kerjasama Dalam Negeri*

- IKK C.10.1 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi DN
- IKK C.10.2 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan institusi Pemerintah DN
- IKK C.10.3 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta DN
- IKK C.10.4 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media DN
- IKK C.10.5 - Meningkatnya Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Dalam Negeri

*SK C.11 - Meningkatnya Jumlah Kerjasama Luar Negeri*

- IKK C.11.1 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Pendidikan Tinggi LN
- IKK C.11.2 - Jumlah Kerjasama dan Mitra dengan Kementerian, Lembaga, dan institusi Pemerintah LN

- IKK C.11.3 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Industri/Swasta LN
- IKK C.11.4 - Jumlah Kerjasama dan Mitra Bisnis dengan Lembaga Masyarakat, Organisasi Masyarakat dan Media LN
- IKK C.11.5 - Jumlah kegiatan/implementasi sebagai tindak lanjut Kerjasama Luar Negeri

*SK C.12 - Meningkatkan Jumlah kegiatan Kehumasan*

- IKK C.12.1 - Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri
- IKK C.12.2 - Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri

*SK C.13 - Jumlah Publikasi dan Informasi*

- IKK C.13.1 - Jumlah Kegiatan kehumasan Dalam Negeri
- IKK C.13.2 - Jumlah Kegiatan kehumasan Luar Negeri

**3.1.5 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Umum terdiri dari 20 SK dan 78 IKK, yaitu:**

*SK D.1 - Meningkatkan Tata Kelola Universitas Teuku Umar*

- IKK D.1.1 - Tercapainya rata-rata predikat SAKIP
- IKK D.1.2 - Tercapainya rata-rata nilai kinerja anggaran

*SK D.2 - Meningkatkan pengawasan pengelolaan bidang non-akademik*

- IKK D.2.1 - Melaksanakan reviu atas laporan keuangan secara periodik (triwulan, semester, tahunan)
- IKK D.2.2 - Melaksanakan evaluasi penyerapan anggaran secara periodik (triwulan, semester, tahunan)
- IKK D.2.3 - Melaksanakan reviu atas penyusunan pagu anggaran RKA-K/L secara periodik (pagu indikatif, pagu revisi, pagu alokasi)
- IKK D.2.4 - Evaluasi Mandiri Kinerja Perguruan Tinggi (Evaluasi SAKIP)
- IKK D.2.5 - Pemantauan kepatuhan pegawai melalui: (1) LHKPN, dan (2) LHKASN
- IKK D.2.6 - Pemantauan kehadiran pegawai pasca hari libur besar
- IKK D.2.7 - Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan (ITJEN, BPK)
- IKK D.2.8 - Penanganan pengaduan masuk

*SK D.3 - Mengembangkan kebijakan program pengawasan bidang non-akademik*

- IKK D.3.1 - Jumlah kegiatan yang mendukung kampanye anti korupsi/fraud
- IKK D.3.2 - Jumlah kegiatan yang mendukung reformasi birokrasi (RB)
- IKK D.3.3 - Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan audit/reviu/monitoring/evaluasi internal
- IKK D.3.4 - Jumlah SOP/Pedoman non-akademik yang direviu untuk evaluasi

*SK D.4 - Meningkatnya Kualitas Layanan Umum*

- IKK D.4.1 - Jumlah layanan urusan kepegawaian
- IKK D.4.2 - Jumlah Layanan Bidang TUHTL
- IKK D.4.3 - Jumlah Layanan Bidang RTBMN
- IKK D.4.4 - Mereview Draf Undang-Undang organisasi
- IKK D.4.5 - Mereview standar operasional prosedur  
Kepegawaian, BMN dan Tatalaksana
- IKK D.4.6 - Mereview Laporan Revaluasi Aset ( Setahun 1 x )
- IKK D.4.7 - penanggung jawab rekonsiliasi simak dengan saiba ( 3  
Bulan Sekali )
- IKK D.4.8 - pemeliharaan Aset

*SK D.5 - Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen*

- IKK D.5.1 - Jumlah dosen Asisten Ahli
- IKK D.5.2 - Jumlah dosen Lektor
- IKK D.5.3 - Jumlah dosen Lektor Kepala

*SK D.6 - Meningkatnya Tenaga Kependidikan yang memiliki Jabatan Fungsional*

- IKK D.6.1 - Jumlah Pustakawan
- IKK D.6.2 - Jumlah Pranata Laboratorium Pendidikan
- IKK D.6.3 - Jumlah Analis
- IKK D.6.4 - Jumlah Pranata Komputer

*SK D.7 - Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan*

- IKK D.7.1 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM II
- IKK D.7.2 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM III
- IKK D.7.3 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat PIM IV
- IKK D.7.4 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat Teknis
- IKK D.7.5 - Jumlah Tenaga Kependidikan mengikuti Diklat  
Fungsional
- IKK D.7.6 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti  
pendidikan S2
- IKK D.7.7 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti  
pendidikan non gelar

*SK D.8 - Peningkatan Layanan Pengelolaan Data dan Informasi*

- IKK D.8.1 - Jumlah Aplikasi/Sistem Informasi

*SK D.9 - Meningkatnya Jumlah Urusan Hukum*

- IKK D.9.1 - Jumlah Peraturan Rektor
- IKK D.9.2 - Jumlah Keputusan Rektor
- IKK D.9.3 - Jumlah Surat Edaran
- IKK D.9.4 - Jumlah Layanan Pendampingan Hukum

*SK D.10 - Meningkatnya Jumlah Urusan Organisasi*

- IKK D.10.1 - Jumlah Urusan Organisasi

*SK D.11 - Meningkatnya Urusan Ketatalaksanaan*

- IKK D.11.1 - Jumlah Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
- IKK D.11.2 - Jumlah SOP yang di Evaluasi
- IKK D.11.3 - Jumlah program area Reformasi Birokrasi

*SK D.12 - Terselenggaranya Layanan Persuratan Elektronik*

- IKK D.12.1 - Jumlah Layanan Aplikasi Persuratan Elektronik

*SK D.13 - Peningkatan Layanan Rumah Tangga*

- IKK D.13.1 - Jumlah Tenaga Security
- IKK D.13.2 - Jumlah Tenaga Kebersihan
- IKK D.13.3 - Jumlah Layanan Rumah Tangga

*SK D.14 - Peningkatan Layanan Barang Milik Negara (BMN)*

- IKK D.14.1 - Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Milik Negara (BMN) (Bulanan, Semester, Triwulan, Tahunan, Unaudited, Audited)
- IKK D.14.2 - Jumlah Persentase Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Stock Opname Persediaan (Bulanan, Semester, Triwulan, Tahunan, Unaudited, Audited)
- IKK D.14.3 - Jumlah Persentase Ketepatan Pencatatan Transaksi Keuangan BMN
- IKK D.14.4 - Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)
- IKK D.14.5 - Jumlah Dokumen Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN)
- IKK D.14.6 - Jumlah Dokumen Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)

*SK D.15 - Peningkatan Sistem Informasi*

- IKK D.15.1 - Jumlah Sistem Informasi
- IKK D.15.2 - Jumlah Pengguna Sistem informasi yang dilayani
- IKK D.15.3 - Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi
- IKK D.15.4 - Jumlah pemeliharaan Acces Point
- IKK D.15.5 - Jumlah Pemeliharaan Server

*SK D.16 - meningkatnya Kualitas dosen dan tenaga kependidikan*

- IKK D.16.1 - Jumlah dosen dengan kualifikasi S3
- IKK D.16.2 - Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan di industri
- IKK D.16.3 - Jumlah Dosen yang mengikuti sertifikasi Dosen

*SK D.17 - Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi*

- IKK D.17.1 - Jumlah dosen mengikuti PEKERTI
- IKK D.17.2 - Jumlah dosen mengikuti Applied Approach (AA)
- IKK D.17.3 - Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi
- IKK D.17.4 - Jumlah Pendidik yang meraih Prestasi

*SK D.18 - Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi*

IKK D18.1 - Jumlah Asesor BKD

IKK D18.2 - Jumlah Partisipasi dosen yang mengikuti diklat asesor kompetensi

IKK D18.3 - Jumlah Dosen yang lulus diklat Asesor

*SK D.19 - Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi*

IKK D.19.1 - Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi

*SK D.20 – Meningkatnya kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi*

IKK D.20.1 - Jumlah Daftar Informasi Publik (DIP)

IKK D.20.2 - Jumlah Dokumentasi Informasi Publik

IKK D.20.3 - Jumlah kegiatan yang mendukung Pelayanan Informasi Publik

IKK D.20.4 - Jumlah SOP/Pedoman yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan/pendokumentasian/pelayanan informasi/penanganan sengketa

IKK D.20.5 - Jumlah kegiatan Pengujian Konsekuensi

IKK D.20.6 - Jumlah Klarifikasi Informasi Publik

IKK D.20.7 - Jumlah kegiatan Penyusunan dan Pemukhtakhiran Daftar Informasi Yang Dikecualikan

3.1.6 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Keuangan terdiri dari 7 SK dan 17 IKK, yaitu:

SK E.1 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.1.1 - Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap layanan Bidang Keuangan

IKK E.1.2 - Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti

IKK E.1.3 - Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan yang Material

SK E.2 - Tercapainya Realisasi Anggaran

IKK E.2.1 - Persentase realisasi anggaran Belanja Pegawai

IKK E.2.2 - Persentase realisasi anggaran Belanja Barang

IKK E.2.3 - Persentase realisasi anggaran Belanja Modal

SK E.3 - Tersusunnya Laporan Keuangan

IKK E.3.1 - Jumlah Laporan Keuangan Tahunan

IKK E.3.2 - Jumlah Laporan Keuangan Semester

SK E.4 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.4.1 - Persentase temuan Hasil Audit yang ditindaklanjuti

IKK E.4.2 - Jumlah Temuan Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan

SK E.5 - Terlaksananya Layanan Akuntansi dan Pelaporan

IKK E.5.1 - Jumlah Laporan Keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (Semester, Triwulan Tahunan, Unaudited, Audited)

IKK E.5.2 - Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Eksternal (SAIBA dengan KPPN) yang diselesaikan tepat waktu

IKK E.5.3 - Jumlah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal (SAIBA dengan SIMAK-BMN) yang diselesaikan tepat waktu

SK E.6 - Meningkatnya Kualitas Manajemen Keuangan

IKK E.6.1 - Persentase Kepuasan Unit Kerja Terhadap Layanan Bidang Keuangan

IKK E.6.2 - Jumlah Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran

SK E.7 - Terlaksana Layanan Anggaran

IKK E.7.1 - Laporan Realisasi Anggaran RM dan PNBPN

IKK E.7.2 - Laporan Pertanggungjawaban Perbendaharaan

### 2.3. Arah Kebijakan dan Strategi Inkubator Bisnis dan Teknologi

Arah kebijakan dan strategi jangka panjang Inkubator Bisnis dan Teknologi ditetapkan sebagai landasan pengembangan yang berorientasi pada penguatan daya saing, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi tepat guna yang berkelanjutan. Kebijakan dan strategi ini disusun secara sistematis untuk menjawab dinamika perubahan lingkungan eksternal maupun internal, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha, serta tantangan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan inovasi bisnis dan teknologi.

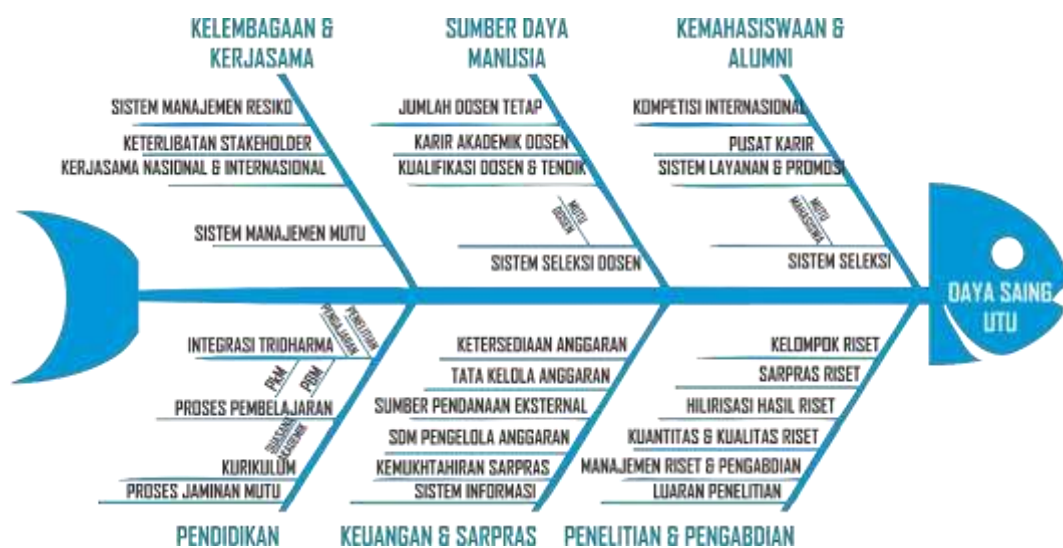
Adapun arah kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan** diarahkan untuk menghasilkan tenant, mitra, dan pelaku usaha yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan bisnis dengan pengembangan substansi dan sistem pembelajaran yang adaptif terhadap kemajuan zaman, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, kearifan lokal, dan etika kewirausahaan.
2. **Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** ditempatkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan inkubasi bisnis, sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan dalam bentuk inovasi produk maupun jasa yang bermanfaat secara langsung bagi masyarakat dan dunia usaha.
3. **Pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran berbasis kompetensi** dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai bidang ilmu pengetahuan, memungkinkan terbentuknya pendekatan multidisipliner dan interdisipliner, serta memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan modern dalam mendukung proses inkubasi.
4. **Mendorong sertifikasi dan akreditasi** baik terhadap program inkubasi, standar mutu manajemen, maupun kualitas produk tenant, sehingga meningkatkan kepercayaan mitra, investor, dan konsumen.
5. **Penguatan softskill kewirausahaan** melalui fasilitasi kegiatan kompetisi bisnis, workshop, mentoring, dan networking di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna membentuk karakter entrepreneur yang inovatif, adaptif, dan kompetitif.
6. **Pengaktualisasian kearifan lokal dan nilai-nilai luhur** meliputi nilai-

nilai Islam, Pancasila, dan keilmuan dalam setiap kegiatan inkubasi, sehingga melahirkan wirausaha yang tidak hanya berdaya saing, tetapi juga berintegritas dan berkarakter.

7. **Pengembangan program baru** yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan visi pembangunan nasional, sehingga inkubator mampu memainkan peran strategis pada level regional, nasional, hingga internasional.

Kebijakan tersebut dirumuskan melalui analisis sistematis menggunakan pendekatan manajerial, termasuk pemetaan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi daya saing Inkubator Bisnis dan Teknologi. Hasil analisis tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam strategi implementatif yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra). Strategi ini diharapkan mampu mengarahkan seluruh program dan kegiatan inkubasi agar lebih fokus, terukur, serta berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.



**Gambar 1. Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU**

Berdasarkan Gambar 1, terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing Universitas Teuku Umar (UTU), yaitu: (1) Pendidikan; (2) Penelitian dan Pengabdian; (3) Kelembagaan dan Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan dan Sarpras; serta (6) Kemahasiswaan dan Alumni. Keenam variabel tersebut menjadi tulang punggung strategi Ishikawa dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) UTU

yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pada aspek pendidikan, perhatian utama diarahkan pada proses penjaminan mutu, penyesuaian kurikulum yang selaras dengan dinamika lingkungan global (*link and match*), integrasi tridharma, serta pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI). Inovasi pembelajaran juga harus mendukung penguasaan teknologi tepat guna (TTG) agar lulusan memiliki daya adaptasi dan relevansi tinggi di dunia kerja maupun dalam mengembangkan wirausaha berbasis inovasi.

Selanjutnya, pada penelitian dan pengabdian, peningkatan kualitas dan kuantitas kelompok riset, luaran penelitian, serta sarana-prasarana riset menjadi kunci. Hal ini diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang berpotensi dihilirisasi melalui *Inkubator Bisnis dan Teknologi*. Dengan demikian, hasil penelitian bukan hanya terhenti pada publikasi, tetapi juga mampu melahirkan produk TTG, model bisnis inovatif, dan solusi konkret bagi masyarakat. Penerapan manajemen riset berbasis SOP ISO 9001:2015 akan memperkuat sistem ini sehingga lebih efektif, efisien, dan berorientasi hasil.

Pada kelembagaan dan kerjasama, pencapaian VMTS UTU memerlukan jejaring kemitraan yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerjasama ini tidak hanya dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga difokuskan pada pengembangan *start-up* berbasis kampus, penyediaan akses permodalan melalui bank maupun mitra industri, serta pendampingan teknologi tepat guna oleh Inkubator Bisnis dan Teknologi UTU.

Tulang ikan berikutnya adalah sumber daya manusia (SDM). Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa perlu difasilitasi dalam peningkatan kompetensi, termasuk keterampilan digital, kewirausahaan, dan teknologi inovatif. Ketersediaan dosen tetap dengan kualifikasi yang memadai, perekrutan yang selektif, serta pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan akan memperkuat motivasi serta kualitas kinerja sivitas akademika. Dengan demikian, SDM UTU tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga dalam kapasitas menciptakan inovasi bisnis berbasis TTG.

Dalam hal keuangan dan sarpras, tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan sangat diperlukan. Sarana-

prasarana riset, laboratorium terpadu, serta fasilitas inkubasi bisnis harus terus diperkuat agar dapat mendukung tridharma secara holistik. Implementasi ISO 9001:2015 dan review birokrasi keuangan secara berkala menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan serta mempercepat pengembangan produk inovasi.

Terakhir, pada aspek kemahasiswaan dan alumni, UTU berkomitmen untuk mendukung mahasiswa melalui implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa diberikan kesempatan luas untuk belajar lintas prodi maupun lintas kampus, mengikuti kompetisi nasional maupun internasional, serta memperoleh akses pada program pengembangan karir. Inkubator Bisnis dan Teknologi UTU berperan strategis dalam memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk melahirkan usaha baru berbasis TTG, menghubungkan dengan lembaga keuangan, serta menggali ide-ide inovatif agar siap bersaing di era global. Dengan integrasi strategi Ishikawa melalui enam variabel utama tersebut, serta penguatan fungsi Inkubator Bisnis dan Teknologi, UTU diharapkan mampu mencapai VMTS dengan cara menggabungkan keunggulan akademik, inovasi riset, pengembangan TTG, serta daya saing kewirausahaan mahasiswa dan alumni.

**3.3.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Akademik Inkubator Bisnis dan Teknologi Tepat Guna (TTG)** terdiri dari 15 Sasaran Kegiatan (SK) dan 55 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

**SK A.1** – Meningkatnya reputasi Inkubator Bisnis dan Teknologi TTG di tingkat nasional dan internasional

- **IKK A.1.1** – Peringkat inkubator dalam pemeringkatan nasional KemenKopUKM/Kemdikbudristek
- **IKK A.1.2** – Jumlah penghargaan yang diperoleh di tingkat nasional dan internasional

**SK A.2** – Meningkatnya kualitas program inkubasi bisnis dan teknologi

- **IKK A.2.1** – Jumlah tenant yang mengikuti program inkubasi penuh
- **IKK A.2.2** – Jumlah tenant yang lulus program inkubasi
- **IKK A.2.3** – Tingkat kepuasan tenant terhadap program inkubasi
- **IKK A.2.4** – Jumlah modul pelatihan kewirausahaan dan teknologi tepat guna

**SK A.3** – Penguatan kapasitas SDM inkubator dan mentor bisnis

- **IKK A.3.1** – Jumlah mentor dengan sertifikasi nasional/internasional
- **IKK A.3.2** – Jumlah pelatihan peningkatan kapasitas staf inkubator

- **IKK A.3.3** – Rasio mentor terhadap jumlah tenant
- SK A.4** – Peningkatan layanan penelitian terapan dan komersialisasi hasil riset
- **IKK A.4.1** – Jumlah hasil riset dosen/mahasiswa yang diinkubasi
  - **IKK A.4.2** – Jumlah produk TTG yang masuk pasar
  - **IKK A.4.3** – Jumlah perjanjian lisensi teknologi dengan industri
- SK A.5** – Peningkatan jejaring kerja sama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional
- **IKK A.5.1** – Jumlah kerja sama dengan mitra industri lokal/nasional
  - **IKK A.5.2** – Jumlah kerja sama internasional yang terjalin
  - **IKK A.5.3** – Jumlah kegiatan kolaboratif (joint project, research, atau startup competition)
- SK A.6** – Meningkatnya akses tenant pada pendanaan bisnis
- **IKK A.6.1** – Jumlah tenant yang memperoleh pendanaan dari investor/venture capital
  - **IKK A.6.2** – Jumlah tenant yang memperoleh pendanaan pemerintah (hibah, dana inkubasi, matching fund)
  - **IKK A.6.3** – Jumlah tenant yang memperoleh pendanaan crowdfunding
- SK A.7** – Penguatan ekosistem wirausaha berbasis teknologi tepat guna
- **IKK A.7.1** – Jumlah kegiatan community development yang melibatkan masyarakat
  - **IKK A.7.2** – Jumlah startup berbasis TTG yang terbentuk
  - **IKK A.7.3** – Jumlah inovasi TTG yang diadopsi masyarakat
- SK A.8** – Peningkatan kualitas sarana dan prasarana inkubasi
- **IKK A.8.1** – Jumlah laboratorium, co-working space, dan fasilitas produksi TTG yang tersedia
  - **IKK A.8.2** – Jumlah tenant yang menggunakan fasilitas inkubator
  - **IKK A.8.3** – Tingkat kepuasan tenant terhadap sarana dan prasarana
- SK A.9** – Pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni dalam kewirausahaan
- **IKK A.9.1** – Jumlah mahasiswa mengikuti program inkubasi pra-inkubasi
  - **IKK A.9.2** – Jumlah alumni menjadi tenant inkubator
  - **IKK A.9.3** – Jumlah mahasiswa/alumni yang mendirikan startup setelah inkubasi
- SK A.10** – Peningkatan publikasi, promosi, dan branding Inkubator TTG
- **IKK A.10.1** – Jumlah publikasi ilmiah terkait hasil inkubasi
  - **IKK A.10.2** – Jumlah media promosi dan branding tenant
  - **IKK A.10.3** – Jumlah partisipasi dalam expo atau pameran inovasi nasional/internasional
- SK A.11** – Peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) tenant dan inovator
- **IKK A.11.1** – Jumlah paten/paten sederhana yang didaftarkan tenant
  - **IKK A.11.2** – Jumlah merek dagang yang didaftarkan tenant
  - **IKK A.11.3** – Jumlah desain industri yang didaftarkan tenant
  - **IKK A.11.4** – Jumlah tenant yang difasilitasi untuk sertifikasi produk

**SK A.12** – Penguatan tata kelola manajemen inkubator

- **IKK A.12.1** – Jumlah SOP manajemen inkubasi yang disusun dan diterapkan
- **IKK A.12.2** – Jumlah laporan evaluasi kinerja inkubator
- **IKK A.12.3** – Persentase ketercapaian indikator kinerja utama inkubator

**SK A.13** – Meningkatnya jumlah tenant yang berkelanjutan (scale-up business)

- **IKK A.13.1** – Jumlah tenant yang bertahan dan berkembang setelah inkubasi
- **IKK A.13.2** – Jumlah tenant yang menembus pasar ekspor
- **IKK A.13.3** – Jumlah tenant yang memperoleh sertifikasi standar nasional/internasional

**SK A.14** – Peningkatan literasi kewirausahaan dan teknologi di masyarakat

- **IKK A.14.1** – Jumlah pelatihan kewirausahaan masyarakat berbasis TTG
- **IKK A.14.2** – Jumlah pelatihan TTG untuk UMKM
- **IKK A.14.3** – Jumlah publikasi edukatif (buku, modul, video) tentang TTG

**SK A.15** – Meningkatnya kontribusi Inkubator TTG terhadap pembangunan daerah

- **IKK A.15.1** – Jumlah inovasi TTG yang diterapkan di masyarakat lokal
- **IKK A.15.2** – Jumlah kerja sama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan TTG
- **IKK A.15.3** – Jumlah UMKM lokal yang bermitra dengan tenant inkubator

**SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI & HERBAL PARK  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

**I. Divisi Inkubator**

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Membangun ekosistem inkubasi untuk startup dan UMKM berbasis riset	Terbentuknya perusahaan pemula berbasis riset dan inovasi	Jumlah tenant yang berhasil lolos inkubasi hingga komersialisasi	Proses seleksi tenant yang transparan dan berjenjang	Jumlah mentor dan fasilitator berpengalaman	Keterlibatan mahasiswa dalam program inkubasi	Jumlah riset yang masuk ke program inkubasi	Jumlah kegiatan pelatihan kewirausahaan masyarakat	Jumlah proposal dana inovasi yang didukung

**II. Divisi Bisnis**

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Mengembangkan model bisnis berbasis lokal dan inovatif	Meningkatnya jumlah usaha mandiri hasil binaan inkubator	Jumlah bisnis model baru yang berhasil diterapkan	Tersedianya SOP pengembangan dan evaluasi model bisnis	Jumlah dosen/pelaku bisnis yang dilibatkan	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan bisnis	Riset kolaboratif model bisnis inovatif	Pelatihan pengembangan usaha lokal	Tingkat retensi bisnis tenant pasca inkubasi

**III. Divisi Humas dan Kerja Sama**

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Membangun jejaring kemitraan strategis nasional dan internasional	Terbentuknya kemitraan formal dengan lembaga nasional/internasional	Jumlah MoU/PKS aktif dengan mitra	Proses koordinasi kemitraan yang terdokumentasi	Jumlah staf humas/kerja sama yang tersertifikasi	Kegiatan kolaboratif pendidikan dengan mitra	Penelitian bersama mitra luar	Program pengabdian hasil kerja sama	Jumlah publikasi promosi inkubator dan herbal park

**IV. Divisi Teknologi**

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Menyediakan	Peningkatan	Jumlah	Proses	Jumlah	Jumlah	Penerapan	Teknologi	Akses

dukungan teknologi untuk riset dan produksi	daya saing produk tenant melalui teknologi	produk tenant yang difasilitasi teknologi	pemilihan dan pemanfaatan teknologi tepat guna	teknisi dan konsultan teknologi	pelatihan teknologi untuk mahasiswa	hasil riset dalam teknologi produksi	tepat guna untuk masyarakat	digital platform layanan teknologi
---	--	---	--	---------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------	------------------------------------

#### V. Divisi Pemasaran

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Memperluas akses pasar produk tenant	Peningkatan omzet tenant	Jumlah produk tenant yang tembus pasar lokal/nasional	Strategi pemasaran digital yang sistematis	Jumlah tim pemasaran dengan pelatihan profesional	Kelas pemasaran digital untuk mahasiswa	Riset pasar untuk strategi promosi produk	Pelatihan branding untuk pelaku UMKM	Jumlah kanal distribusi aktif (online/offline)

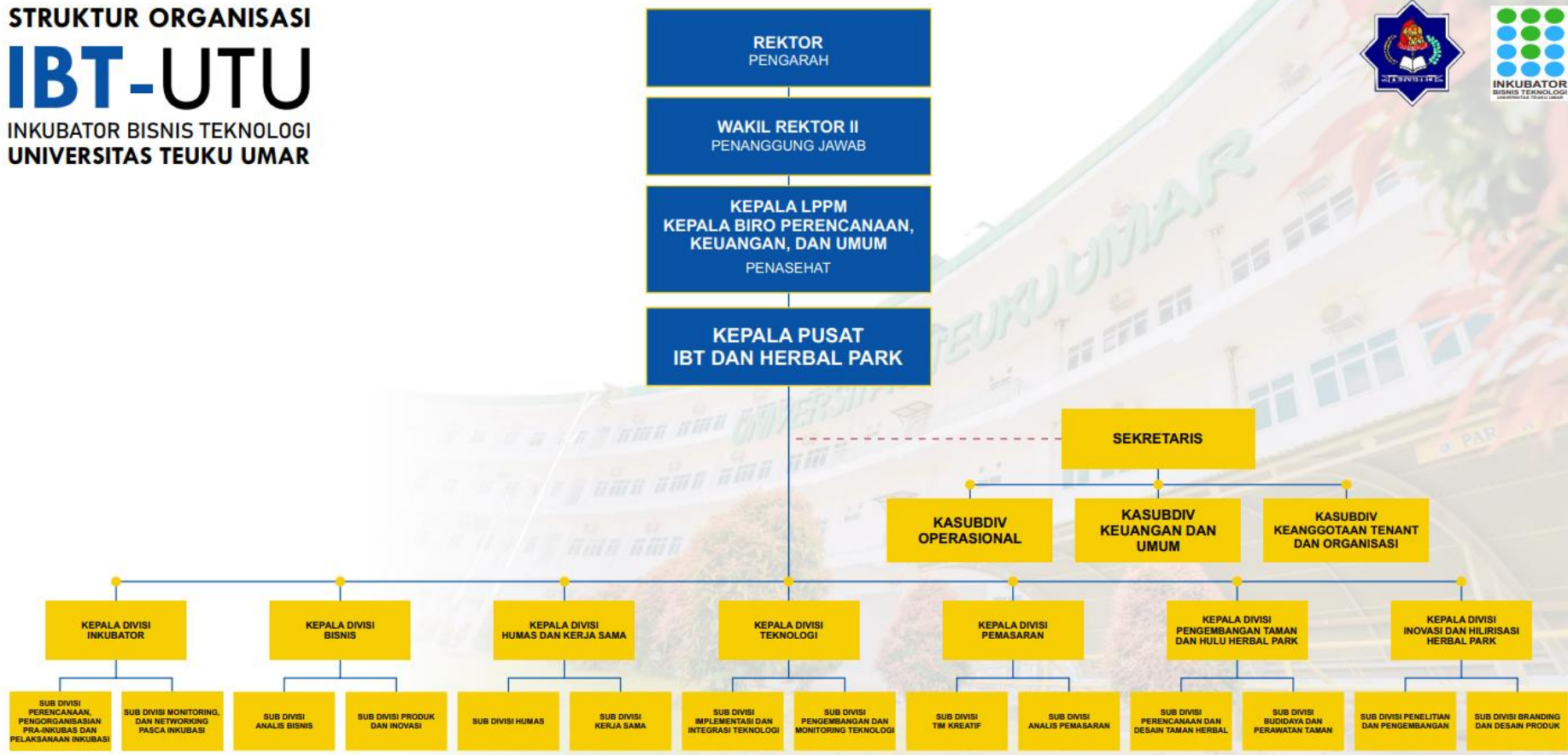
#### VI. Divisi Pengembangan Taman dan Hulu Herbal Park

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Mewujudkan taman herbal sebagai pusat edukasi dan konservasi	Menjadi pusat rujukan konservasi tanaman herbal regional	Jumlah koleksi tanaman herbal lokal	Tata kelola taman berbasis sistem monitoring	Jumlah tenaga pengelola terlatih	Praktikum dan field trip mahasiswa di taman	Penelitian biodiversitas tanaman herbal	Edukasi herbal untuk masyarakat dan sekolah	Ketersediaan fasilitas edukatif taman (label, QR code)

#### VII. Divisi Inovasi dan Hilirisasi Herbal Park

Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja Dampak	Indikator Kinerja Hasil	Indikator Kinerja Proses	Indikator Kinerja SDM	Indikator Kinerja Pendidikan	Indikator Kinerja Penelitian	Indikator Kinerja Pengabdian	Indikator Kinerja Lainnya
Mendorong produk herbal inovatif berbasis riset	Terbentuknya produk herbal siap edar hasil hilirisasi	Jumlah produk tersertifikasi (BPOM/Halal/Standar)	Proses formulasi dan uji mutu produk terstandar	Jumlah peneliti dan pengembang produk herbal	Proyek hilirisasi mahasiswa	Paten dan HKI dari produk herbal	Sosialisasi dan uji pasar produk herbal	Penjualan awal (pilot market) produk hasil riset

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**IBT-UTU**  
 INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS TEUKU UMAR



Kerangka Kelembagaan IBT

#### 2.4. Rencana Kegiatan Anggaran

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar memerlukan dukungan pendanaan yang tepat sasaran, terukur, dan efisien. Pendanaan tersebut diarahkan untuk mendukung berbagai kegiatan strategis. Indikasi kebutuhan pendanaan telah dirancang dalam bentuk rencana kegiatan anggaran. Kerangka rencana kegiatan anggaran dan pendanaan ini juga disesuaikan dengan arah kebijakan universitas dan kebutuhan spesifik IBT & HP, guna memastikan tercapainya kualitas secara optimal.

Tabel 2.4 mengenai *Rencana Kegiatan Anggaran Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) & Herbal Park Universitas Teuku Umar* menggambarkan strategi pengembangan yang komprehensif untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, mendukung tenant usaha, serta mendorong riset dan inovasi yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya lokal. Secara sistematis, rencana tersebut mencakup sepuluh program strategis dengan indikator kinerja yang terukur, estimasi anggaran yang terstruktur, serta sumber pendanaan yang beragam. Pendekatan ini menegaskan bahwa inkubator bisnis tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan startup, tetapi juga sebagai pusat integrasi antara riset, inovasi, dan kewirausahaan berbasis herbal di lingkungan Universitas Teuku Umar.

Program pertama, yaitu penguatan kapasitas inkubator, menitikberatkan pada peningkatan kompetensi pengelola melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi. Hal ini menunjukkan kesadaran bahwa keberhasilan inkubator sangat ditentukan oleh kualitas manajemen internal. Dengan target penyelenggaraan tiga kegiatan pelatihan per tahun dan 70% staf bersertifikat, program ini bertujuan menciptakan pengelola yang profesional dan mampu mengelola tenant secara efektif. Selain itu, adanya dukungan dari dana universitas dan hibah memperlihatkan keberlanjutan pendanaan yang dapat diandalkan.

Program kedua, fasilitasi tenant startup dan UMKM, menegaskan peran inkubator sebagai mitra strategis bagi wirausaha baru. Melalui proses seleksi, pendampingan, dan monitoring, diharapkan terbentuk

ekosistem bisnis yang sehat dan produktif. Indikator berupa penambahan sepuluh tenant baru per tahun dan peningkatan omzet 80% tenant menunjukkan orientasi pada hasil konkret yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pendanaan yang bersumber dari APBN dan mitra industri menjadi bukti adanya sinergi antara pemerintah dan sektor swasta dalam memperkuat ekosistem wirausaha.

Selanjutnya, program pengembangan *Herbal Park* menjadi diferensiasi utama yang membedakan inkubator ini dengan pusat bisnis lainnya. Pembangunan fasilitas riset, pengembangan kebun tanaman obat, serta laboratorium herbal dirancang untuk mendukung riset berbasis potensi lokal. Indikator berupa keberadaan satu laboratorium aktif dan budidaya 20 jenis tanaman herbal memperlihatkan komitmen pada riset aplikatif yang dapat menghasilkan produk bernilai tambah. Dengan dukungan APBN dan hibah riset, program ini berpotensi memperkuat posisi universitas sebagai pusat unggulan riset herbal.

Program kolaborasi riset dan inovasi juga penting untuk memastikan keterhubungan antara akademisi, mahasiswa, dan industri. Target berupa lima riset kolaboratif, tiga HKI terdaftar, dan dua publikasi internasional per tahun mengindikasikan upaya sistematis untuk menghasilkan luaran akademik sekaligus komersial. Sinergi hibah penelitian dan dukungan industri menjadi faktor penentu dalam pencapaian target tersebut.

Di sisi lain, program penguatan jejaring dan kemitraan menunjukkan pentingnya eksternalitas dalam pengembangan inkubator. Melalui penandatanganan lima MoU baru per tahun dan partisipasi dalam tiga pameran, inkubator diharapkan memperoleh legitimasi dan visibilitas yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan upaya memperkuat daya saing tenant melalui jejaring bisnis yang lebih kokoh.

Program dukungan kegiatan mahasiswa dan kewirausahaan mengintegrasikan peran pendidikan dengan praktik kewirausahaan. Kompetisi kewirausahaan, magang di startup, serta akselerasi ide bisnis menjadi sarana membentuk mahasiswa yang berdaya saing. Dengan indikator 50 mahasiswa yang terlibat per tahun, program ini berkontribusi pada penguatan *entrepreneurial mindset* di kalangan civitas akademika.

Selain itu, program penguatan sistem tata kelola dan digitalisasi menekankan pentingnya transformasi digital dalam manajemen inkubasi. Implementasi sistem informasi, pelatihan digital marketing, serta aplikasi monitoring tenant diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Indikator berupa sistem informasi aktif dan 80% tenant menggunakan aplikasi memperlihatkan keterukuran yang realistis dan terukur.

Program promosi dan branding inkubator juga tidak kalah penting dalam meningkatkan eksposur lembaga. Media promosi, website resmi, dan publikasi kegiatan di media massa akan menciptakan citra positif yang memperluas jaringan kerjasama. Target berupa sepuluh publikasi per tahun menandai upaya penguatan posisi inkubator dalam ekosistem inovasi regional.

Program evaluasi dan pengendalian program memastikan keberlanjutan melalui mekanisme audit dan survei kepuasan tenant. Dengan indikator dua laporan evaluasi per tahun serta tingkat kepuasan minimal 80%, program ini memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang berbasis data.

Akhirnya, program pengembangan baru dan keberlanjutan mencerminkan orientasi jangka panjang inkubator. Studi kelayakan program baru, perluasan bidang inkubasi, dan strategi keberlanjutan dirancang untuk memastikan daya adaptif inkubator menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Target berupa satu studi kelayakan per tahun dan penambahan dua bidang inkubasi baru menunjukkan komitmen pada inovasi berkelanjutan.

Dengan total estimasi anggaran sebesar Rp 2.620.000.000, keseluruhan program strategis ini memperlihatkan upaya sistematis Universitas Teuku Umar dalam mengintegrasikan riset, kewirausahaan, dan pengabdian berbasis inovasi. Pendanaan yang bersumber dari kombinasi APBN, hibah, dana universitas, mitra industri, dan sponsor menunjukkan diversifikasi sumber daya keuangan yang memperkuat keberlanjutan program.

## **A. PROGRAM & KEGIATAN TIAP DIVISI IBT & HERBAL PARK**

### **1) KEPALA DIVISI INKUBATOR**

#### **Program Utama**

1. Rapat koordinasi lintas divisi IBT & HP (bulanan)
2. Penyusunan kebijakan, SOP, dan roadmap inkubasi
3. Supervisi pelaksanaan pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi
4. Pengembangan jaringan (pemerintah, investor, industri)
5. Evaluasi tahunan kinerja inkubator

### **2) SUBDIV PERENCANAAN, PRA-INKUBASI & INKUBASI**

#### **Program Kegiatan**

1. Seleksi dan rekrutmen tenant baru (open recruitment)
2. Pelatihan dasar kewirausahaan (entrepreneurship bootcamp)
3. Pendampingan pra-inkubasi (legalitas, model bisnis, branding)
4. Pelaksanaan program inkubasi 6 bulan

### **3) SUBDIV MONITORING & NETWORKING PASCA INKUBASI**

#### **Program**

1. Monitoring tenant aktif: mentoring bisnis, laporan keuangan
2. Business matching (investor-tenant)
3. Pembuatan database mitra industri & pemerintah
4. Kegiatan jejaring eksternal (Forum UMKM, MOU dinas, expo)

### **4) KEPALA DIVISI BISNIS**

#### **Program**

1. Pengembangan unit bisnis IBT (coworking, jasa konsultasi, pelatihan)
2. Penguatan strategi bisnis & revenue model IBT
3. Kemitraan pemasaran tenant
4. Optimasi operasional & SOP unit bisnis

### **5) SUBDIV ANALIS BISNIS**

#### **Kegiatan**

1. Analisis kelayakan bisnis tenant
2. Analisis pasar & rekomendasi model bisnis
3. Penyusunan laporan pertumbuhan tenant (quarterly)

4. Pendampingan penyusunan pitch deck tenant

## **6) SUBDIV PRODUK & INOVASI**

### **Kegiatan**

1. Pengembangan produk tenant (R&D ringan)
2. Pendampingan uji coba kelayakan produk
3. FGD inovasi dengan akademisi & praktisi
4. Dokumentasi standarisasi produk

## **7) DIVISI HUMAS & KERJASAMA / TOUR & TRAVEL**

### **Kegiatan**

1. Media relations & publikasi kegiatan IBT & HP
2. Konten sosial media
3. Penyusunan MoU/MoA dengan kampus/industri
4. Pengelolaan unit Tour & Travel UTU (operasional, pemasaran)

## **8) SUBDIV HUMAS**

### **Kegiatan**

1. Konten video & poster program IBT & HP
2. Publikasi event inkubasi & herbal park
3. Peliputan kegiatan & dokumentasi

## **9) SUBDIV KERJA SAMA**

### **Kegiatan**

1. Menyusun draft MoU/MoA
2. Negosiasi & tindak lanjut kerja sama
3. Monitoring pelaksanaan MoU

## **10) DIVISI TEKNOLOGI**

### **Kegiatan**

1. Implementasi sistem manajemen tenant
2. Pendampingan digitalisasi tenant
3. Integrasi sistem keuangan & administrasi

4. Pengembangan aplikasi/website IBT (versi dasar)

#### **11) SUBDIV IMPLEMENTASI & INTEGRASI TEKNOLOGI**

##### **Kegiatan**

1. Penerapan software produktivitas tenant
2. Pelatihan penggunaan teknologi: kasir POS, akuntansi, CRM

#### **12) SUBDIV PENGEMBANGAN & MONITORING TEKNOLOGI**

##### **Kegiatan**

1. Pengujian & monitoring penggunaan teknologi tenant
2. Penyusunan laporan performa teknologi tiap tenant

#### **13) DIVISI PEMASARAN**

##### **Kegiatan**

1. Riset pasar tenant
2. Kampanye pemasaran digital
3. Pengelolaan anggaran pemasaran & strategi brand

#### **14) SUBDIV TIM KREATIF**

##### **Kegiatan**

1. Produksi foto & video profesional tenant
2. Pembuatan konten visual
3. Desain materi promosi

#### **15) SUBDIV ANALIS PEMASARAN**

##### **Kegiatan**

1. Market analysis
2. Customer behavior tracking
3. Penyusunan strategi promosi berbasis data

#### **16) DIVISI PENGEMBANGAN TAMAN HERBAL PARK**

##### **Kegiatan**

1. Perencanaan & desain taman herbal
2. Penambahan titik edukasi & fasilitas taman
3. Pemeliharaan & perawatan taman

**17) SUBDIV PERENCANAAN & DESAIN TAMAN****Kegiatan**

1. Penyusunan masterplan taman herbal
2. Desain fasilitas edukasi herbal

**18) SUBDIV BUDIDAYA & PERAWATAN****Kegiatan**

1. Penanaman, pemupukan, penyiraman
2. Pengendalian hama & penyakit tanaman

**19) DIVISI INOVASI & HILIRISASI HERBAL****Kegiatan**

1. R&D produk herbal
2. Uji coba & validasi produk
3. Pameran & promosi produk herbal

**20) SUBDIV R&D HERBAL****Kegiatan**

1. Penelitian bahan herbal
2. Formulasi produk (minuman herbal, sabun, jamu, eco printing, resin)

**21) SUBDIV BRANDING & DESAIN PRODUK HERBAL****Kegiatan**

1. Desain kemasan
2. Branding visual produk herbal UTU

**22) PROGRAM PENGEMBANGAN SDM**

Termasuk:

- Pelatihan teknis
- Soft skill & leadership
- Sertifikasi profesional
- Seminar nasional
- Coaching & mentoring
- Job rotation internal

**23) PROGRAM KOLABORASI & BUDAYA ORGANISASI**

- Team building
- Raker tahunan
- Wellness program

**26) PROGRAM KHUSUS HERBAL PARK****(Sesuai permintaan user)**

1. Edukasi Herbal untuk Sekolah & Masyarakat — **Rp 30.000.000**
2. Produk Herbal Park Merchandise (Totebag, dll.) — **Rp 10.000.000**
3. Pendataan ulang tanaman + katalog (SEGERA!) — **Rp 10.000.000**
4. Festival Menanam Bersama (Earth Day) — **Rp 100.000.000** (*premium event*)
5. Study tour ke IPB, UI, Singapore — ---

**Tabel 2.4. Rencana Kegiatan Anggaran Inkubator Bisnis Teknologi & Herbal Park Universitas Teuku Umar Tahun 2026**

**DIVISI INKUBATOR**

<b>No</b>	<b>Divisi / Program Strategis</b>	<b>Kegiatan Utama</b>	<b>Indikator (Dampak, Hasil, Proses, SDM, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Lainnya)</b>	<b>Estimasi Anggaran (Rp)</b>
1	Divisi Inkubator – Penguatan Ekosistem Inkubasi	Rapat koordinasi lintas divisi (bulanan)	Proses koordinasi efektif; dokumentasi rapat; peningkatan kolaborasi lintas divisi	18.000.000
2	Divisi Inkubator	Penyusunan kebijakan, SOP, roadmap inkubasi	SOP tersusun; roadmap 5 tahun; publikasi internal	25.000.000
3	Divisi Inkubator	Supervisi pra-inkubasi, inkubasi, pasca inkubasi	Tenant lolos inkubasi; laporan pembinaan; mentor aktif	30.000.000
4	Divisi Inkubator	Pengembangan jaringan (pemerintah, investor, industri)	MoU terbentuk; peluang pendanaan; jejaring nasional	40.000.000
5	Divisi Inkubator	Evaluasi tahunan kinerja incubator	Laporan evaluasi; kenaikan tenant bertahan	15.000.000
6	Subdiv Pra-Inkubasi	Seleksi & rekrutmen tenant	Jumlah tenant baru; proses seleksi transparan	20.000.000
7	Subdiv Pra-Inkubasi	Entrepreneurship Bootcamp	Peningkatan skill; keterlibatan mentor	50.000.000
8	Subdiv Pra-Inkubasi	Pendampingan legalitas, model bisnis, branding	Tenant mendapat legalitas; model bisnis tersusun	35.000.000
9	Subdiv Inkubasi	Program inkubasi 6 bulan	Tenant naik kelas; laporan mingguan;	90.000.000

			monitoring	
10	Subdiv Pasca Inkubasi	Monitoring tenant & laporan keuangan	Pertumbuhan omzet; laporan rutin	25.000.000
11	Subdiv Pasca Inkubasi	Business matching investor-tenant	Kerja sama investasi; pitching	40.000.000
12	Subdiv Pasca Inkubasi	Database mitra industri	Database lengkap; pembaruan rutin	10.000.000
13	Subdiv Pasca Inkubasi	Forum UMKM, MoU dinas, expo	Pameran; pengabdian; perluasan mitra	60.000.000

**DIVISI BISNIS**

<b>No</b>	<b>Divisi Program Strategis</b>	<b>Kegiatan Utama</b>	<b>Indikator Lengkap</b>	<b>Estimasi Anggaran (Rp)</b>
14	Divisi Bisnis – Pengembangan Model Bisnis	Pengembangan unit bisnis (coworking, konsultasi)	Unit aktif; SOP layanan; pelanggan meningkat	60.000.000
15	Divisi Bisnis	Penguatan strategi bisnis & revenue model	Dokumen model bisnis; pertumbuhan pendapatan	25.000.000
16	Divisi Bisnis	Kemitraan pemasaran tenant	Jumlah mitra; kerja sama pemasaran	20.000.000
17	Divisi Bisnis	Optimasi operasional & SOP unit bisnis	SOP final; peningkatan efisiensi	15.000.000
18	Subdiv Analis Bisnis	Studi kelayakan bisnis tenant	Laporan studi; rekomendasi	25.000.000
19	Subdiv Analis Bisnis	Analisis pasar & rekomendasi model	Data pasar; rekomendasi implementatif	20.000.000
20	Subdiv Analis Bisnis	Laporan pertumbuhan tenant	Laporan quarterly	10.000.000
21	Subdiv Analis Bisnis	Pendampingan pitch deck	Pitch deck profesional	15.000.000
22	Subdiv Produk & Inovasi	R&D ringan produk tenant	Hasil prototipe	40.000.000
23	Subdiv Produk & Inovasi	Uji kelayakan produk	Laporan uji coba	20.000.000
24	Subdiv Produk & Inovasi	FGD inovasi	Kolaborasi akademisi–praktisi	25.000.000
25	Subdiv Produk & Inovasi	Standardisasi produk	Dokumen standar	15.000.000

## DIVISI HUMAS & KERJA SAMA

No	Divisi	Kegiatan	Indikator	Anggaran
26	Humas & Kerjasama	Media relations & publikasi	Peningkatan eksposur	25.000.000
27	Humas & Kerjasama	Konten sosial media	Jumlah konten; engagement	18.000.000
28	Humas & Kerjasama	Penyusunan MoU/MoA	MoU aktif	10.000.000
29	Humas & Kerjasama	Pengelolaan Tour & Travel	Paket layanan aktif	40.000.000
30	Subdiv Humas	Produksi video & poster	Konten profesional	30.000.000
31	Subdiv Humas	Publikasi event	Publikasi meningkat	15.000.000
32	Subdiv Humas	Dokumentasi kegiatan	Arsip digital lengkap	10.000.000
33	Subdiv Kerja Sama	Penyusunan draft MoU	Draft selesai	8.000.000
34	Subdiv Kerja Sama	Negosiasi & tindak lanjut	Kerja sama berjalan	15.000.000
35	Subdiv Kerja Sama	Monitoring MoU	Laporan evaluasi	10.000.000

### A. Publikasi & Dokumentasi

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
1	Divisi Humas - Publikasi	Publikasi kegiatan rutin (foto, video, artikel)	2 publikasi/minggu sepanjang tahun	7.500.000
2	Divisi Humas - Publikasi	Press release ke media	6 press release/tahun	3.000.000
3	Divisi Humas - Publikasi	Dokumentasi profesional (foto, video, editing)	Bank data dokumentasi lengkap	8.000.000

<b>TOTAL SUBDIV PUBLIKASI</b>				<b>18.500.000</b>
-------------------------------	--	--	--	-------------------

### B. Media Relations

<b>No</b>	<b>Divisi Program Strategis</b>	<b>Kegiatan Utama</b>	<b>Indikator</b>	<b>Estimasi Anggaran (Rp)</b>
4	Divisi Humas – Media Relations	Kerja sama media lokal & nasional	3 media partner aktif	5.000.000
5	Divisi Humas – Media Relations	Media visit / media gathering	1-2 kegiatan/tahun	6.500.000
<b>TOTAL SUBDIV MEDIA RELATIONS</b>				<b>11.500.000</b>

### C. Branding & Promosi

<b>No</b>	<b>Divisi Program Strategis</b>	<b>Kegiatan Utama</b>	<b>Indikator</b>	<b>Estimasi Anggaran (Rp)</b>
6	Divisi Humas – Branding	Penyusunan brand guideline	Dokumen resmi branding	2.000.000
7	Divisi Humas – Branding	Kampanye “Herbal Innovation & Wellness”	12 konten edukasi/bulan	6.000.000
8	Divisi Humas – Branding	Katalog & video profil tenant	2 katalog + 10 video profesional	12.000.000

<b>TOTAL SUBDIV BRANDING</b>				<b>20.000.000</b>
----------------------------------	--	--	--	-------------------

#### D. Kemitraan Strategis (MoU/MoA & Komunitas)

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
9	Divisi Humas – Kerja Sama	MoU/MoA instansi pemerintah & industri	5 mitra strategis	2.500.000
10	Divisi Humas – Kerja Sama	Kolaborasi komunitas herbal	3 kegiatan kolaborasi	3.000.000
11	Divisi Humas – Kerja Sama	Kolaborasi akademik	2 kegiatan akademik	2.000.000
<b>TOTAL SUBDIV KERJA SAMA</b>				<b>7.500.000</b>

#### E. Manajemen Konten Digital

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
12	Divisi Humas – Konten Digital	Pengelolaan media sosial	3 post/minggu + 2 video/minggu	10.000.000
13	Divisi Humas – Konten Digital	Pengembangan & maintenance website	Website aktif + artikel bulanan	8.000.000

14	Divisi Humas – Konten Digital	SEO & digital marketing	Optimasi kata kunci & trafik	5.000.000
<b>TOTAL SUBDIV DIGITAL</b>				<b>23.000.000</b>

#### F. Event Communication Support

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
15	Divisi Humas – Event Support	Publikasi acara besar	Liputan lengkap per event	7.500.000
16	Divisi Humas – Event Support	Press conference & media invitation	2 kegiatan/tahun	5.000.000
17	Divisi Humas – Event Support	Live streaming dokumentasi	3 event besar	4.000.000
<b>TOTAL SUBDIV EVENT SUPPORT</b>				<b>16.500.000</b>

#### G. Laporan Kehumasan

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
18	Divisi Humas – Pelaporan	Laporan bulanan Humas	12 laporan	1.500.000

19	Divisi Humas - Pelaporan	Laporan Tahunan Humas	1 laporan tahunan	2.000.000
<b>TOTAL PELAPORAN</b>	<b>SUBDIV</b>			<b>3.500.000</b>

#### H. Benchmarking & Kunjungan Kerja (Premium)

No	Divisi Program Strategis	Kegiatan Utama	Indikator	Estimasi Anggaran (Rp)
20	Divisi Humas - Benchmarking	Benchmarking ke BPPT/IPB STP/ITB/JTP	Laporan benchmarking	12.000.000
21	Divisi Humas - Benchmarking	Transportasi tim humas (3- 5 orang)	Tiket perjalanan	6.000.000
22	Divisi Humas - Benchmarking	Akomodasi & konsumsi	Hotel + konsumsi	4.000.000
23	Divisi Humas - Benchmarking	Publikasi kegiatan benchmarking	3 konten publikasi	2.000.000
<b>TOTAL BENCHMARKING</b>	<b>SUBDIV</b>			<b>24.000.000</b>

**DIVISI TEKNOLOGI**

<b>No</b>	<b>Divisi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Anggaran</b>
36	Divisi Teknologi	Implementasi sistem manajemen tenant	Sistem berjalan	50.000.000
37	Divisi Teknologi	Digitalisasi tenant	Tenant onboarding	30.000.000
38	Divisi Teknologi	Integrasi sistem keuangan-administrasi	Sistem terintegrasi	25.000.000
39	Divisi Teknologi	Pengembangan website IBT	Website aktif	40.000.000
40	Subdiv Integrasi	Software produktivitas	Peningkatan efisiensi	20.000.000
41	Subdiv Integrasi	Pelatihan POS/CRM	Tenant mampu memakai	25.000.000
42	Subdiv Monitoring	Monitoring penggunaan	Dashboard laporan	20.000.000
43	Subdiv Monitoring	Laporan teknologi	Laporan triwulan	10.000.000

**DIVISI PEMASARAN**

<b>No</b>	<b>Divisi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Anggaran</b>
44	Pemasaran	Riset pasar tenant	Laporan riset	30.000.000
45	Pemasaran	Kampanye pemasaran digital	Engagement naik	40.000.000
46	Pemasaran	Manajemen anggaran pemasaran	Strategi efektif	25.000.000
47	Tim Kreatif	Produksi foto & video	Konten profesional	35.000.000
48	Tim Kreatif	Konten visual	Materi promosi	20.000.000
49	Tim Kreatif	Desain grafis	Brand meningkat	10.000.000
50	Analisis Pemasaran	Analisis pasar	Data kompetitor	20.000.000
51	Analisis Pemasaran	Customer behavior	Laporan analitik	15.000.000
52	Analisis Pemasaran	Strategi promosi berbasis data	Implementasi strategi	20.000.000

**DIVISI PENGEMBANGAN TAMAN HERBAL PARK**

<b>No</b>	<b>Divisi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Anggaran</b>
53	Herbal Park	Perencanaan & desain taman	Masterplan	30.000.000
54	Herbal Park	Penambahan fasilitas edukasi	Titik edukasi	40.000.000
55	Herbal Park	Pemeliharaan & perawatan	Tanaman sehat	50.000.000
56	Subdiv Perencanaan	Masterplan	Dokumen resmi	15.000.000
57	Subdiv Perencanaan	Desain fasilitas edukasi	Desain final	10.000.000
58	Subdiv Budidaya	Penanaman & pemupukan	Tanaman tumbuh baik	20.000.000
59	Subdiv Budidaya	Pengendalian hama	Pengendalian berhasil	15.000.000

**DIVISI INOVASI & HILIRISASI HERBAL PARK**

<b>No</b>	<b>Divisi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Anggaran</b>
60	Hilirisasi	R&D produk herbal	Prototipe	50.000.000
61	Hilirisasi	Uji coba & validasi	Laporan validasi	40.000.000
62	Hilirisasi	Pameran herbal	Publikasi naik	30.000.000
63	R&D Herbal	Penelitian bahan herbal	Laporan penelitian	25.000.000
64	R&D Herbal	Formulasi produk	Produk siap uji	35.000.000
65	Branding Herbal	Desain kemasan	Kemasan premium	20.000.000
66	Branding Herbal	Branding visual	Identitas produk	15.000.000

**PROGRAM KHUSUS HERBAL PARK**

<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
67	Edukasi Herbal Sekolah & Masyarakat	30.000.000
68	Merchandise Herbal Park	10.000.000
69	Pendataan ulang tanaman & katalog	10.000.000
70	Festival Menanam Bersama (Premium Event)	100.000.000
71	Study Tour IPB-UI-Singapore	100.000.000

## PROGRAM PENGEMBANGAN SDM & PROGRAM KOLABORASI

### A. PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

No	Program / Kegiatan	Indikator (Dampak, Hasil, Proses, SDM, Pendidikan, Penelitian, Lainnya)	Estimasi Anggaran (Rp)
1	Pelatihan teknis (operasional, administrasi, teknologi)	Kompetensi teknis meningkat; sertifikat pelatihan; peningkatan produktivitas	40.000.000
2	Pelatihan soft skill & leadership	Peningkatan komunikasi, teamwork, dan kepemimpinan; hasil asesmen meningkat	35.000.000
3	Sertifikasi profesional (asesor, pelatih, teknis, manajerial)	Staf tersertifikasi; pengakuan kompetensi formal	50.000.000
4	Seminar nasional	Peserta tersertifikasi; peningkatan wawasan; jejaring profesional	30.000.000
5	Coaching & mentoring internal	Peningkatan kinerja individu; progres pengembangan SDM	20.000.000
6	Job rotation internal	Adaptasi lintas divisi; pemahaman integratif; peningkatan fleksibilitas SDM	10.000.000

### B. PROGRAM KOLABORASI & BUDAYA ORGANISASI

No	Program / Kegiatan	Indikator (Dampak, Hasil, Proses, SDM, Pengabdian, Lainnya)	Estimasi Anggaran (Rp)
7	Team building	Kekompakan meningkat; kolaborasi tim; evaluasi kinerja tim membaik	35.000.000
8	Raker tahunan	Dokumen rencana kerja; evaluasi tahunan; peningkatan koordinasi	50.000.000
9	Wellness program (olahraga, kesehatan mental, rekreasi)	Kebugaran meningkat; stres berkurang; absensi menurun	20.000.000